

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut (Rusdin&Salahudin, 2020: 457-458) Olahraga merupakan sebuah strategi yang tepat untuk membentuk fisik yang sehat, islam memandang kesehatan sangatlah penting sebab itu merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun. Olahraga merupakan aktifitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain dari berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efesiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, supaya peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur, sehingga melahirkan tubuh yang kuat dalam melaksanakan perintah agama seperti sholat, puasa, haji dan ibadah yang lain yang banyak membutuhkan fisik yang kuat lagi sehat.

Latihan olahraga merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani individu. Kesegaran jasmani yang baik maka produktifitas kerja akan meningkat. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upayapeningkatan kualitas manusia, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Septian, dkk, 2017).

Peningkatan dan pencapaian prestasi yang tinggi dari seorang olahragawan haruslah memiliki empat kelengkapan pokok yaitu pembinaan teknik atau keterampilan, pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, kecerdasan), kematangan juara (Hartanto, dkk, 2017). Empat kelengkapan pokok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan yang direncanakan, dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Artinya teknik dasar harus benar-benar dikuasai oleh seorang pemain.

Kegiatan olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia di dunia. Salah satu jenis olahraga itu adalah futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak di gemari semua orang di seluruh dunia, baik anak-anak remaja dan orang tua termasuk di Indonesia. Futsal adalah cabang olahraga yang menginduk pada federasi sepakbola yaitu *Federation of International Football Association (FIFA)*. Sebagai olahraga yang diminati masyarakat saat ini, kemajuan olahraga futsal di Indonesia berkembang kian pesat. Cabang olahraga futsal di Indonesia sudah memiliki kompetisi yang resmi yaitu *Indonesia Futsal League* dan berubah nama sekarang menjadi *Pro Futsal League*. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baik nya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pelatihan olahraga khususnya olahraga futsal secara benar, teratur dan terarah. Sebagai cabang olahraga yang berasal dari sepak bola, maka teknik-teknik dasar nya tidak jauh berbeda pada permainan sepak bola pada umum nya. Teknik dasar bermain futsal yaitu: mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shooting*) (Firmansyah, dkk,2018).

Futsal merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari lima pemain salah satunya sebagai penjaga gawang. Pertandingan-pertandingan futsal telah dilaksanakan mulai dari perdesaan maupun perkotaan yang dilakukan oleh pihak swasta ataupun pihak instansi-instansi setempat dan para pesertanya-pun bahkan tidak menghiraukan umur maupun jabatan dari orang tersebut mulai dari anak usia dini maupun veteran atau usia lanjut yang mengikutinya karena hanya untuk olahraga, rekreasi dan prestasi yang diinginkan oleh pelaku olahraga. Dalam perkembangannya olahraga futsal juga diberikan pada bidang pendidikan khususnya pada pelajaran jasmani di sekolah. Hal inilah sebenarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para pelajar mengenal futsal khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di masing-masing sekolah (Wibowo,dkk, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan disekolah diharapkan dapat

mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang olahraga cabang futsal sehingga menghasilkan bibit-bibit pemain futsal berbakat dan berkualitas di masa depan. Latihan futsal usia dini merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi futsal. Proses latihan harus terus menerus, serius, tidak mengenal lelah dan secara bertahap. Latihan olahraga prestasi futsal membutuhkan waktu yang panjang, terprogram dan dimulai dari usia dini. Selain itu adanya sarana prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis dan kontinyu, dan hal yang paling penting lainnya adalah pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi. Tujuan futsal adalah pemain memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan gol oleh pemain lawan (Arwin, *dkk*, 2017).

Penguasaan teknik dasar merupakan syarat yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainannya dapat dilakukan dengan baik. Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan dari seorang olahragawan atau atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba. Prestasi tinggi yang dapat dicapai dalam pertandingan merupakan kepuasan setiap atlet, selain itu prestasi tinggi dalam olahraga juga mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia. Banyak berbagai cara dan teknik dasar untuk mencetak gol, tetapi menendang adalah salah satu teknik dasar yang paling dominan untuk mencetak gol ke gawang lawan (Janwar & Ghani, 2018).

Tendangan yang baik dan akurat dapat dipergunakan untuk memberi umpan kepada teman, menembak bola ke arah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan salah satunya tendangan ke arah gawang dengan tujuan utama untuk mencetak gol. Untuk meningkatkan latihan ketepatan tendangan ke gawang perlu adanya bentuk latihan yang perlu dilakukan oleh seorang penendang. Untuk dapat melakukan tendangan yang baik seorang pemain harus perlu melakukan latihan tendangan ke gawang secara berulang-ulang sampai ditemukan sasaran dan perasaan kepada

bola untuk mendapatkan tendangan yang memiliki akurasi tinggi. Tendangan ke gawang sangat penting bagi setiap pemain dan tim (Effendi.,dkk, 2018) karena dengan seorang pemain memiliki tendangan yang baik dan memiliki akurasi yang baik sebuah tim akan mudah dalam mencetak gol. Dengan demikian penyerangan tidak perlu sampai kemulut gawang atau area penalti, setiap ada ruang tembak ke gawang pemain dapat langsung menendang kearah gawang. Maka tendangan ke gawang sangat perlu dilatih demi mendapatkan tendangan yang baik dan akurat khususnya kearah gawang untuk mencetak gol.

Latihan tendangan ke arah gawang diberikan pada tim futsal SMA ferdy ferry putra jambi dengan keadaan bola bergerak ke depan. Dengan diberikan latihan tendangan bola bergerak kedepann menggunakan *toe-kick*, dalam sebuah pertandingan setiap ada kesempatan menendang ke arah gawang sehingga peserta ekstrakurikuler futsal SMA Ferdy Ferry Putra Jambi bisa melakukannya dengan baik dan bisa menjadikan sebuah gol. Apabila dalam permainan tidak ada lagi kelemahan, tim futsal SMA ferdy ferry putra jambi akan menjadi tim yang solid karena selain memiliki kerjasama yang baik antar pemain juga memiliki tendangan ke arah gawang yang baik pula untuk mencetak gol.

Dari hal-hal tersebut di atas, mendorong peneliti mengadakan penelitian yang berjudul ”Pengaruh *Shooting Toe-Kick* Bola Bergerak Ke Depan dan *Rebound* terhadap Hasil *Shooting* dalam Futsal”, yang diharapkan dapat memberikan masukan penting mengenai program latihan dan upaya-upaya lain guna meningkatkan prestasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, didapatlah beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penekanan pada latihan shooting dan teknik tendangan toe-kick.
2. Kurangnya peluang goll pada bola pemain futsal putra di SMA Ferdy Ferry Putra Jambi..

3. Kurangnya ragam latihan shooting dengan bola bergerak untuk melatih ketepatan terhadap tendangan ke bola.

### **1.3 batasan masalah**

Pada uraian yang telah tercantum pada identifikasi masalah adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pemain futsal putra.
2. Penelitian akan berfokus pada aspek shooting dengan bola bergerak kedepan.
3. Penelitian ini akan dilakukan dalam lingkungan latihan futsal dan situasi permainan simulasi.
4. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan 5 minggu 16 kali pertemuan, dengan evaluasi hasil setiap minggunya.
5. Penelitian akan dilakukan di lapangan futsal SMA Ferdy Ferry Putra Jambi.
6. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi perbedaan sebelum dan sesudah intervensi.”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemain futsal putra SMA Ferdy Ferry Putra Jambi melakukan *shooting toe-kick* dengan bola bergerak kedepan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Untuk mengetahui kemampuan tendangan *shooting toe-kick* pemain futsal putra SMA Ferdy Ferry Putra Jambi

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pelatih tim futsal Putra SMA Ferdy Ferry Putra Jambi tentang teknik atau cara untuk melatih tendangan ke arah gawang sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam melakukan teknik *shooting* dan menjadi

acuan dalam latihan yang dilakukan. Selanjutnya dapat menjadi pendorong untuk menghasilkan suatu prestasi.